

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis *field research* atau penelitian lapangan, yakni penelitian yang dapat dilakukan secara mendetail dan mendalam pada suatu organisasi, lembaga tertentu.⁶² Dengan menggunakan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan mengenai tentang apa dan bagaimana keadaan suatu fenomena dan kejadian.

Peneliti ini akan meneliti tentang Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangtuanya Menjadi Badut Jalanan Di Kota Banjarmasin. Pada skripsi ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni proses penelitian yang berupa data deskriptif serta kata-kata yang tersirat ataupun tersurat dari informan yang diamati. Pendekatan penelitian ini terpusat pada kejadian yang diamati secara nyata melalui gambaran dan klasifikasi fakta secara alamiah serta jelas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek yang ada pada penelitian ini ialah 4 orangtua yang menjadi badut jalanan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

2. Objek dalam penelitian ini ialah Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangnya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kawasan Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Adapun gambaran umum asal mula Kecamatan Banjarmasin Utara terletak di jalan Masjid Jami Rt. 02, Kelurahan Surgi Mufti pada tahun 2020 Kantor Camat Banjarmasin Utara berpindah tempat ke Jl. HKSN RT. 08/10 Kelurahan Alalak Utara sampai sekarang. Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 5 Kecamatan yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan penduduk yang heterogen dengan bermacam-macam suku, adapun kawasan Banjarmasin Utara merupakan kawasan tertua dan daerah yang bersejarah bagi Kota Banjarmasin yaitu sepanjang Sungai Kuin Utara mengalir wilayah kerajaan banjar dengan Wisata Relegi. Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah kurang lebih 23,486 M², wilayah yang dikelilingi oleh Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang, dan Sungai Kuin Utara yang merupakan batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang ditemukan terbagi menjadi 2 yaitu: data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama dalam penelitian ini dengan mencatat langsung data subjek sebagai sumber informasi utama.⁶³

1) Data tentang Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangtuanya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara, yaitu meliputi seperti:

- a) Menanamkan memberi lebih baik dari meminta, sikap hidup hemat, dan memahami bahwa Allah maha memberi rezeki.
- b) Tanggung jawab orangtua dalam menanamkan memberi lebih baik dari meminta, sikap hidup hemat, dan memahami bahwa Allah maha memberi rezeki kepada anak

2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam judul penelitian Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangtuanya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara, yaitu yang meliputi di antaranya:

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 10 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

a) Faktor Pendukung; Motivasi dalam diri, adanya program “rumah singgah”, dan minat dan bakat.

b) Faktor Penghambat; Rendahnya kesadaran, Prasarana yang kurang memadai, dan komunikasi monoton.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan gambaran umum tentang tempat lokasi penelitian.

1) Letak dan kondisi kecamatan Banjarmasin Utara

2) Jumlah penduduk

3) Pekerjaan orangtua

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dilapangan.⁶⁴ Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka didapatkan hasil dari sumber data sebagai berikut:

a. Informan Utama, adalah 4 orangtua yang menjadi badut jalanan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

b. Informan Pendukung, adalah Staf Kantor Kepala Kecamatan Banjarmasin Utara.

c. Dokumen, berupa arsip, foto, maupun catatan-catatan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan observasi atau memantau kejadian dilapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data terkait penelitian ini. Selanjutnya untuk memperoleh data di lapangan, adapun dalam penelitian ini yaitu: observasi wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangtuanya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara. Ialah orangtua yang menjadi badut yang memiliki anak yang masih berusia sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang sering dilakukan oleh penelitian sebelumnya karena dianggap efektif dan efisien serta data yang didapatkan lebih jelas dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

cara menanyakan sesuatu kepada informan yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan prosedur wawancara yang sudah peneliti susun.⁶⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yakni peneliti langsung melakukan wawancara dengan orangtua untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan akhlak yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data yang melengkapi dokumen-dokumen secara langsung yang berhubungan pada masalah yang diteliti.⁶⁷ Maka diperoleh Data melalui dokumentasi yang mengenai tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi: sejarah singkat Kecamatan Banjarmasin Utara, orangtua yang menjadi badut, dan keadaan pendidikan akhlak dari orangtua terhadap anak yang berusia sekolah di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

⁶⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 131.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23.

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangnya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangnya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara.	Informan Utama	Wawancara dan Observasi
2	Data Penunjang: Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian.	Informan Pendukung dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Kenapa anda memilih bekerja menjadi Badut?
2. Berapa jam sehari anda bekerja sebagai Badut?
3. Berapa kira-kira penghasilan yang anda dapat perhari?
4. Apakah ada kendala yang sering anda hadapi saat bekerja menjadi Badut?
5. Siapa yang menjaga anak anda kalau anda sedang bekerja?
6. Apakah suami atau keluarga anda ikut membantu menjaga dan mendidik anak anda di rumah?

7. Bagaimana anda memberikan contoh tentang berperilaku yang baik terhadap anak?
8. Bagaimana sikap anak anda terhadap anda beserta keluarga saat bertemu secara langsung?
9. Apakah menurut anda pendidikan terhadap anak itu penting, khususnya pendidikan formal?
10. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam memberikan pendidikan keagamaan pada anak? Apakah kesibukan anda dalam bekerja menjadi kendala?
11. Bagaimana solusi yang anda ajarkan agar anak dapat bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam?
12. Jika anak menolak apa yang disampaikan oleh anda, tindakan tegas apa yang anda lakukan untuk membuat anak menuruti akan perkataan anda?
13. Apakah anda sering meluangkan waktu libur bersama anak dirumah?
14. Apa yang anda lakukan pada waktu luang bersama anak?

G. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini memiliki beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*, dalam *editing* peneliti memeriksa data yang telah didapatkan dari subjek sebagai sumber data dan memeriksa keseluruhan jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban.⁶⁸ Teknik *editing* digunakan untuk mengecek dan mengoreksi data yang diperoleh.

b. Klarifikasi

Klasifikasi berupa pengelompokan data sesuai dengan permasalahan serta jawaban yang sama sehingga peneliti mudah menganalisis dan menyimpulkan data tersebut.

c. Interpretasi

Adalah memberi arti terhadap analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara uraian-uraian peristiwa yang terjadi, untuk dapat memberikan penjelasan data yang sudah terkumpul atau didapatkan dengan cara memberikan gambaran data-data yang telah ada.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengaturan sistematis dan terstruktur mengenai wawancara yang dilakukan serta catatan lapangan yang dikumpulkan untuk memperjelas pemahaman terhadap data-data yang

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 90.

diinterpretasikan kepada orang lain. Dengan demikian, berdasarkan kurun waktu tertentu data yang dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.⁶⁹

Analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan data yang dapat diperoleh dalam bentuk uraian kata yang dijabarkan secara mendetail. Analisis data kualitatif ini bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama pada saat wawancara berlangsung. Kemudian peneliti dapat melakukan analisis terhadap data yang baru, serta menulis catatan kecil guna menyempurnakan laporan akhir penelitian.⁷⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, untuk dapat memilih data pokok atau utama dan memfokuskan pada data yang penting, karena data yang sudah direduksi akan sangat terlihat jelas gambarannya serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengambilan data selanjutnya. Reduksi data ini bisa dibantu dengan alat seperti; komputer, laptop dan lainnya. Reduksi data ini merupakan suatu

⁶⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 217.

⁷⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 126.

proses berpikir sensitif yang selalu memerlukan kecerdasan serta kedalaman pengetahuan secara mendalam.⁷¹

b. Penyajian Data

Penyajian data berbentuk uraian singkat, hubungan antarkategori serta sejenisnya yang bersifat naratif. Penyajian data akan lebih dapat memudahkan peneliti untuk bisa memahami tentang peristiwa yang telah terjadi, kegiatan yang direncanakan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan berupa hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Simpulan dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan pada suatu objek yang sebelumnya itu masih bersifat abstrak kemudian setelah diteliti didapatkan hasil yang lebih konkret.⁷²

⁷¹ Rully Indrawan, Popy Yaniawati, dan Nurul Falah Atif, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Cet. 3 (Bandung: Refika Aditama, 2017), 155.

⁷² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 201.